

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi manusia yang sangat penting. Seseorang dapat menyampaikan berbagai gagasan, keinginan, pendapat, perasaan, harapan, dan sebagainya kepada sesama manusia dengan bahasa. Secara universal bahasa merupakan suatu bentuk ungkapan yang bentuk dasarnya ujaran. Ujaran inilah manusia mengungkapkan hal yang nyata atau tidak, yang berwujud maupun yang tak kasat mata, situasi dan kondisi yang lampau, kini, maupun yang akan datang.

Selain dijadikan sebagai alat komunikasi lisan, bahasa juga digunakan sebagai alat atau sarana dalam mengungkapkan sesuatu ke dalam bentuk tulisan atau bisa disebut dengan bahasa tulis. Di dalam bahasa tulis terdapat terdapat variasi bahasa yang digunakan para penulis di dalamnya. Pemakaian Variasi bahasa yang digunakan oleh seseorang disebut sebagai ragam bahasa (Panuju, 2001: 148). Ragam bahasa yaitu keseluruhan pola-pola ujaran manusia yang cukup dan serba sama untuk dianalisis dengan teknik-teknik pemberian sinkronik yang ada dan memiliki perbendaharaan unsur-unsur dengan cakupan semantik yang cukup luas untuk berfungsi dalam segala konteks komunikasi yang normal.

Pemilihan ragam bahasa dalam bahasa tulis dipengaruhi oleh beberapa faktor sesuai dengan kebutuhan penulis. Seperti bahasa tulis seorang pengarang untuk menulis sebuah cerpen, novel, komik atau cerita fiksi lain. Bahasa dalam komik bahasa tulis yang dihasilkan berbeda dengan bahasa yang terdapat di dalam sebuah novel, cerpen atau karya fiksi lainnya. Bahasa tulis yang digunakan dalam komik merupakan bahasa dialog antar tokoh yang berfungsi untuk memberikan efek imajinasi atau khayalan pembaca di dalam memahami sebuah cerita.

Komik biasanya juga terdapat kata-kata untuk melukiskan bentuk suara atau bunyi yang disebut juga dengan onomatope. Akan tetapi tidak hanya terdapat pada wacana komik saja, sekarang onomatope juga dapat ditemukan dalam sebuah novel. Onomatope yang terdapat di dalam novel disajikan sebagai bahasa yang dapat menimbulkan imajinasi khusus terhadap pembacanya. Walaupun intensitasnya tidak terlalu banyak seperti yang terdapat di dalam komik.

Penelitian-penelitian sebelumnya banyak menggunakan komik sebagai subjek penelitian. Onomatope banyak ditemukan di dalam komik, dikarenakan bahasa tulis dalam komik digunakan untuk memberikan efek imajinasi pembaca dan sebagai ungkapan perasaan tokoh dan semua itu berwujud onomatope. Selain komik penelitian sebelumnya juga menggunakan lagu terutama lagu anak yang biasanya di dalamnya banyak menggunakan onomatope sebagai unsur estetis, sehingga anak dengan mudah dalam menyanyikan dan menghafalkannya.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti memilih novel sebagai bidang kajiannya dikarenakan penelitian onomatope sebelumnya belum ada yang mengkaji novel sebagai bidang kajian onomatope. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan novel yang berjudul "*Cado-cado Kuadrat Dokter Muda Serba Salah*" Karya Ferdiriva Hamzah. Onomatope digunakan sebagai sarana pengungkap perasaan tokoh, misalnya: marah, kecewa, kaget, sedih dan lain sebagainya. Onomatope tersebut dikemas dalam bentuk voice off yang menyertai action bertujuan melengkapi gambar (Brown, dalam Diyanti, 2000: 117).

Onomatope atau tiruan bunyi dapat dihasilkan dari berbagai faktor, seperti benda, atau gerakan tokoh seperti: tertawa, menyuruh orang untuk diam, berjalan, berlari, dan sebagainya. Tiruan bunyi yang dihasilkan dari berbagai benda dapat berasal dari tabrakan benda, benda jatuh, letusan benda, persinggungan benda dan lain-lain, dan onomatope juga dapat berubah arti dalam pemakaiannya sesuai dengan konteksnya.

Onomatope terdapat pada salah satu peristiwa keunikan yang bersifat lingual biasanya diwujudkan dalam bentuk satuan lingual yang berupa kata dan silabel. Sebagai tiruan bunyi, bentuk onomatope biasanya terdiri atas satu atau dua perulangan silabel. Kridalaksana (2001: 197) mengartikan kata silabel merupakan sesuatu yang berkaitan dengan inti suku kata (dapat berdiri sendiri sebagai suku kata).

Bentuk onomatope yang terdapat dalam novel digunakan sebagai kata-kata yang dapat menimbulkan imajinasi pembaca, yang diharapkan

nantinya pembaca mampu menyelami cerita yang dikisahkan dalam novel tersebut. Walaupun onomatope dalam novel tidak banyak ditemukan seperti dalam komik. Seperti dalam novel "*Cado-Cado Kuadrat Dokter Muda serba salah*" karya ferdiriva hamzah yang menceritakan susahny jadi dokter, serta pengalaman-pengalaman lucu sewaktu Ko-ass atau pendidikan lanjut mahasiswa kedokteran. Mulai dari menangani pasien yang susah diatur sampai menghadapi dosen yang suka mengatur. Novel ini cukup banyak menggunakan onomatope, seperti *syyyyyung, ssssttttt, Rrrrr, JEDDDERR, arrggh, Ting, teng*, atau tiruan bunyi lainnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian dipilih judul "Dekripsi semantik onomatope dalam novel *Cado-Cado Kuadrat Dokter Muda Serba Salah* Karya Ferdiriva Hamzah" dikarenakan peneliti lain sudah banyak menggunakan komik sebagai bahan kajian onomatope.

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan dan tujuan yang hendak dicapai, maka penulis membatasi ruang lingkup masalah yang akan dibahas. Adapun masalah penelitian ini hanya dibatasi pada struktur, fungsi, dan makna onomatope pada novel "*Cado-Cado Kuadrat Dokter Muda Serba Salah*" karya Ferdiriva Hamzah.

C. Rumusan Masalah

Ada 3 masalah dalam penelitian ini yang perlu dibahas.

1. Bagaimana wujud onomatope yang terdapat dalam Novel “*Cado-Cado Kuadrat Dokter Muda Serba Salah*” Karya Ferdiriva Hamzah?
2. Bagaimana struktur onomatope yang terdapat dalam “*Cado-Cado Kuadrat Dokter Muda Serba Salah*” Karya Ferdiriva Hamzah?
3. Bagaimana fungsi onomatope yang terdapat dalam Novel “*Cado-Cado Kuadrat Dokter Muda Serba Salah*” Karya Ferdiriva Hamzah?

D. Tujuan

Dalam penelitian ini ada 3 tujuan yang ingin dicapai.

1. Mendeskripsikan wujud onomatope dalam Novel “*Cado-Cado Kuadrat Dokter Muda Serba Salah*” Karya Ferdiriva Hamzah.
2. Mendeskripsikan struktur onomatope dalam Novel “*Cado-Cado Kuadrat Dokter Muda Serba Salah*” Karya Ferdiriva Hamzah.
3. Mendeskripsikan fungsi onomatope dalam Novel “*Cado-Cado Kuadrat Dokter Muda Serba Salah*” Karya Ferdiriva Hamzah.

E. Manfaat

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat, baik manfaat teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoretis, yaitu memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya di bidang bahasa
2. Manfaat praktis
 - a) Bagi pembaca dan penikmat bahasa

Penelitian “Deskripsi Semantik Onomatope Dalam Novel *Cado-Cado Kuadrat Dokter Muda Serba Salah* Karya Ferdinanda Hamzah” ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dengan penelitian-penelitian lain yang telah ada sebelumnya khususnya mengenai kajian onomatope.

- b) Bagi mahasiswa Bahasa Sastra Indonesia dan daerah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa untuk memicu ide, gagasan atau kreativitas baru yang lebih kreatif dan membangun dalam melakukan penelitian bahasa dimasa mendatang demi kemajuan pribadi mahasiswa dan jurusan.

- c) Bagi peneliti yang lain

Penelitian ini diharapkan dapat memacu dan memotivasi peneliti-peneliti yang lain untuk berkarya lebih baik dalam bidang penelitian khususnya bidang bahasa.